

**PENGARUH KEMAMPUAN, MOTIVASI, PEMILIHAN BAHAN BAKU,
DAN WARNA TERHADAP PENDAPATAN PENENUN DI DESA
WAIMAKAHA SUMBA BARAT DAYA**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH :
SUGIANTO ENGGE ATE
NIM : 2017120166**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Melalui uji F dengan nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $2,816 > 2,53$ dan pada nilai signifikan juga dapat dilihat sebesar $0,043 < 0,05$ bahwa H_0 ditolak dan $H_a 1$ diterima, artinya bahwa variabel kemampuan, motivasi, pemilihan bahan baku dan warna memiliki pengaruh terhadap pendapatan penenun. Kemampuan memiliki pengaruh terhadap pendapatan penenun dengan nilai $0,044 < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ $2,092 > 2,059$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan $H_a 1$ diterima, artinya kemampuan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan penenun. Penenun memiliki motivasi yang mempengaruhi pendapatan dengan nilai $0,005 < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,019 > 2,059$), maka disimpulkan H_0 ditolak dan $H_a 2$ diterima, artinya motivasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penenun. Pemilihan bahan baku memiliki pengaruh terhadap pendapatan dengan nilai $0,037 < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,174 > 2,059$), maka disimpulkan H_0 ditolak dan $H_a 3$ diterima. Artinya pemilihan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penenun sumba barat daya. Pemilihan warna memiliki pengaruh terhadap pendapatan dengan nilai $0,014 < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,585 > 2,059$), maka disimpulkan H_0 ditolak dan $H_a 3$ diterima. Artinya warna berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penenun sumba barat daya.

Kata Kunci : Kemampuan, Motivasi, Bahan Baku, Warna, Pendapatan Penenun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara yang berkepulauan terbanyak dan juga berbudaya yang beraneka ragam bahwa budaya tersebar di berbagai pulau yang berbeda-beda disebut Indonesia. Salah satu provinsi bagian Indonesia timur disebut dengan NTT yang berada di Nusa Tenggara dan terdapat satu pulau yang unik yaitu Sumba, Sumba terdapat empat kabupaten dan yang menjadi fokus yang akan dibahas disini yaitu Sumba Barat Daya yang disingkat dengan SBD. Keempat kabupaten mempunyai tradisi budaya dan juga bahasa yang berbeda, terdapat satu kebiasaan atau kebudayaan yang menjadi keunggulan Sumba yaitu kegiatan menenun. Menurut Minarti dan Basri (2017) sampai saat ini pun menenun menjadikan tradisi yang tidak ditelan arus zaman dan juga masih terus dilakukan oleh masyarakat di Sumba. Di SBD terdapat beberapa motif kain yang ditenun oleh pengrajin dengan pola dan juga coraknya serta dari warnanya yang terbilang unik yang cukup berbeda dengan kain tenunan dari ketiga kabupaten lainnya.

Khususnya bagi masyarakat Sumba bahwa tenun tidak sekedar kain biasa namun terdapat makna yang terdapat pada kain. Terdapat kegiatan yang dianggap penting oleh masyarakat Sumba seperti kelahiran dan pernikahan dan juga upacara adat serta mengantarkan jenazah orang yang telah wafat dan bentuk pengawasan dalam perjalanan yang dibatalkan akan menuju di alam yang berbeda (Limono, 2019). Tenun yang akan menjadi kain artinya kain tenun penggunaannya dalam

kehidupan sehari-hari khususnya di SBD terbilang banyak penggunaannya dalam hal ini kain tenun yang nantinya penggunaannya di pinggang dan juga di kepala dengan cara dililitkan.

Kain tenun dipakai saat berangkat ke kebun dan juga perwakilan mengambil laporan kenaikan kelas anak pun menggunakan kain karena maknanya sebagai simbol akan kekayaan dan juga prestise individu dalam lingkungan di masyarakat dan melalui kain juga menentukan status sosial. Kerumitan dalam pembuatan kain tenun juga dialami oleh penenun dan juga tidak sedikit waktu yang dibutuhkan. Kain tenun dalam proses pembuatannya sekitar enam bulan lamanya dan ada juga yang membutuhkan waktu tiga tahunnya dalam menyelesaikan kain tenun, dan melalui itulah kain terbilang mahal sekitar satu juta lima ratus sampai dengan puluhan juta harganya, akan tetapi nantinya akan disesuaikan lagi dengan jenis kainnya (Swadaya dan Trubus, 2013:37). Sehari tidak terbilang sulit menemukan penenun perempuan yang duduk berjam-jam di rumah karena terdapat beberapa penenun yang menjadikannya sebagai pekerjaan sumber penghasilannya.

Menurut Harahap, Elindra dan Ardiana (2021) menyatakan bahwa keterampilan dan juga kemampuannya individu sebagai kelebihan individu dalam melakukan tugasnya yang beragam dalam proses bekerja dan kemampuan sebagai hal penting dalam melakukan penilaian sesuai dengan yang akan dilakukan oleh individu. Penenun kain sumba dengan dengan produk yang dihasilkan atau barang jadi dapat dilihat dari keterampilan masyarakat dalam membuat kain tenun sumba. Oleh karena itu kinerja penenun sangat berperan penting dalam menghasilkan

kain tenun yang nantinya akan memperoleh hasil yang sudah dicapai. Kinerja sebagai hasilnya dari proses pengevaluasian pada pekerjaan yang nantinya akan dilakukan oleh penenun dengan perbandingannya berdasarkan kriterianya yang sudah dilakukan penetapan bersama. Sesuai konsepnya yang dijelaskan dimana kinerja dari penenun diperlukan dan melalui kinerja dapat mengetahui akan kemampuannya sebagai penenun saat tugasnya dilaksanakan.

Mampu atau tidaknya individu ditentukan dari pemahaman dan sesuai pekerjaan dan juga keterampilan yang dimilikinya saat dilakukannya pekerjaan, sehingga peningkatannya akan kemampuan dalam berketerampilan. Kemampuan sebagai kapasitasnya individu dalam mengerjakan beberapa tugasnya dalam bekerja. Menurut Saefuddin (2012) bahwa kemampuan sebagai faktor penilaian dari yang sudah dilakukannya dan dalam bekerja sebagai bentuk sikap dalam menilai diri dan juga wawasannya serta penguasaan penenun dengan pelaksanaan dalam teknis berdasarkan tugas pada pekerjaan yang dilakukannya. Melalui itulah bahwa perlunya kontribusi lainnya seperti motivasi dalam bekerja yang nantinya menjadi penentu kinerja yang tidak kalah penting. Yang walaupun kemampuan penenun terbilang baik akan tetapi motivasinya dalam bekerja rendah dan nantinya menjadi penentu kinerja akan menjadi rendah juga.

Motivasi mempunyai peran penting dalam perhatiannya terbilang utama untuk setiap manajer dan juga setiap sarjana bahwa motivasi mempunyai hubungannya dengan keeratannya dalam berhasil atau tidaknya individu dan juga organisasi serta masyarakat yang nantinya dapat mencapai tujuan. Motivasi dalam melakukan pekerjaan mempunyai pengertian sebagai kondisinya dalam memberi

pengaruh dalam memunculkan dan juga memberi arah serta melakukan pemeliharaan perilakunya yang memiliki hubungannya dengan lingkungan sekitar (Rahsel, 2016). Dorongan yang diberikan memiliki tujuan dalam membuat orang lain dan sekitar menjadi giat seperti pegawai yang nantinya memberikan semangat dan juga dapat tercapainya hasil yang telah menjadi kehendak dalam pencapaiannya.

Tersedianya bahan dasar menjadi penting karena nantinya memberikan dukungan dalam berproduksi dan juga sebagai pengontrol dengan cara berketetapan dan juga membutuhkannya yang akan diambil keputusan yang terbilang cepat dan juga ketepatannya. Menurut Mulya dan Rusindiyanto (2021) bahwa bahan baku sebagai pembentuk yang bagian dalam dari yang namanya produk yang sudah jadi bahwa bahan baku sebagai bahan yang paling utama atau bahan yang dasar dalam pembuatan produk ataupun barang. Menurut Kurnia (2019) wawasan terkait sifat dan juga jenis dari serat bertekstil yang nantinya akan dibutuhkan dengan tujuan mengenal dan memilih dan juga melakukan produksi serta menggunakan dan juga melakukan perawatan berbagai macam produk tekstil yaitu serta dan benang dan juga kain serta pakaian yang bertekstil leman yang asalnya dan dikerjakan dirumah. Sifat dan juga karakteristiknya bahan dari yang bertekstil dan juga nantinya memberikan pengaruh dalam prosesnya yaitu pengolahannya yaitu seratnya dipintal yang nantinya akan menjadi benang dan ditenun menjadi sebuah kain serta akan disempurnakan prosesnya sehingga akhirnya terbentuk produk yang jadi.

Bahan baku yang dipilih bertujuan untuk melakukan pemilihan kualitas yang terbilang baik dengan penyesuaian dengan kebutuhan serta spesifikasinya dari penenun di sumba barat daya dan juga mempunyai efektivitasnya berperan kontrol berkualitas yang terbilang baik dan juga mampu dalam melakukan pertahanan produk yang berkualitas dan yang berkompetitif dalam melakukan pemenuhan akan harapan dan juga akan keinginannya para konsumen dan kedepannya mempunyai daya saing yang terbilang tinggi yang akan menambah pendapatan penenun.

Bahan baku kain pada saat ini melakukan transformasi yang akan menjadi fashion dalam kerajinan dan juga rumah dekorasi dan kemampuannya menyentuh seluruh lapisan dari masyarakat lokal dan juga dari luar negara. Kain yang telah menjadi industri pembuatannya yang dilakukan penenun telah berkembang dan juga telah berdiri usaha yang terbilang ramah akan lingkungan dengan penyesuaiannya menjadi meningkat dalam menggunakan zat dari pewarna alam dan juga kainnya wastra. Sehingga melalui hal itulah telah menjadikannya sebagai produk dengan nilai ekonomisnya terbilang tinggi dan juga zat yang dikembangkan yang berwarna alam dapat berperan dan memberikan pengurangan importasi dari zat warna sintetis (Mas'udah, 2022). Melalui warna dari produk yang sudah didesain sesuai motif yang memberikan kesan yang bermakna yang nantinya mampu menambah pendapatan sesuai tujuan dari kepemilikan produk. Pendapatan menunjukkan semua dari uang dan juga hasil yang material dalam pencapaiannya yang digunakan akan kekayaan dan juga jasa yang nantinya akan diterima oleh individu dalam waktu sesuai kegiatan dalam ekonomi. Berdasarkan

pengertian tersebut penenun yang terdapat di sumba barat daya melakukan produktivitas untuk menghasilkan produk kain seperti sarung dan atribut budaya lainnya dan dengan hasil menjadi pendapatan sebagai penenun terbilang tinggi dan memberikan kemungkinan dalam menabung dan juga melakukan akumulasi modal yang dimiliki untuk meneruskan keterampilan penenun dalam memperoleh bahan baku. Taraf akan hidup yang meningkat yang didapatkan oleh penenun secara meningkatkannya pendapatannya penenun. Pendapatan yang diperoleh yang terbilang tinggi para penenun pelaksanaanya banyak dalam hal ini kegiatannya dalam pengembangan akan banyaknya kemungkinan komoditi dari produk lain nya dengan cara yang terbilang ekonomis dan dapat memberikan keuntungan bila kegiatannya dari penenun sangat mendukung.

Kinerja yang terbilang baik didukung oleh tingkat dari kemampuan dan juga motivasinya dalam melakukan pekerjaan (Setyaningrum, 2021). Sesuai dengan pendapat dari Prihatminingtyas (2010) bahwa kinerja dapat diartikan sebagai hasil yang sudah dicapai setelah bekerja dengan cara sesuai kualitasnya dan juga kuantitasnya yang dicapai oleh individu dengan pelaksanaan tugas berdasarkan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. SDM memiliki peran yang penting dalam hal ini kemajuan usaha dan dilakukan sehingga pencapaiannya tujuan disesuaikan dengan tingkat kemampuan. Dimana penjelasan kemampuan diperjelas oleh Prihatminingtyas (2017) menyatakan bahwa kemampuan merupakan kompetensi dan juga kemampuan yang nantinya akan dimiliki individu yang terbilang baik dalam wawasannya dan keterampilannya dan juga nilai serta sikap dalam melaksanakan pekerjaan yang nantinya tidak mampu

dilakukan oleh individu lainnya. Melalui kemampuan yang telah capai dan akan menjadi kekuatan dalam memperoleh penghasilan yang ditentukan dari kemampuan yang dimiliki oleh individu maupun kelompok dan sejalan dengan penjelasan dari Setyaningrum (2019) yang berpendapat bahwa pendapatan sebagai individu menerima yang asalnya dari sumbangan sebagai hasil yang terbilang baik melalui tenaga dan pikirannya yang telah diberikan dengan harapan mendapatkan perolehan balasan dalam hal ini upah.

Berdasarkan penjelasan dimana sudah dijelaskan menjadi perhatian peneliti karena pendapatan penenun tersebut di antaranya dipengaruhi oleh beberapa variabel yang sudah menjadi alasan dalam penjelasan rumusan masalah dalam penelitian ini. Sehingga pada penelitian ini didasari pemikiran peneliti bahwa Sumba Barat Daya adalah mayoritas masyarakatnya memiliki keseharian menenun kain untuk keperluan adat istiadat. Dijadikan untuk terobosan baru untuk peneliti seberapa jauh kemampuan, motivasi, pemilihan bahan baku dan warna yang dimiliki oleh masyarakat yang memiliki keseharian menenun kain sumba melalui menenun kain yang dihasilkan dengan judul “Pengaruh Kemampuan, Motivasi, Pemilihan Bahan Baku Dan Warna Terhadap Pendapatan Penenun Di Desa Waimakaha Sumba Barat Daya”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah kemampuan berpengaruh terhadap pendapatan penenun di Desa Waimakaha Sumba Barat Daya?

2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap pendapatan penenun di Desa Waimakaha Sumba Barat Daya?
3. Apakah pemilihan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan penenun di Desa Waimakaha Sumba Barat Daya?
4. Apakah warna berpengaruh terhadap pendapatan penenun di Desa Waimakaha Sumba Barat Daya?
5. Apakah kemampuan, motivasi, pemilihan bahan baku, dan warna berpengaruh terhadap pendapatan penenun di Desa Waimakaha Sumba Barat Daya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kerja terhadap pendapatan penenun di Desa Waimakaha Sumba Barat Daya.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap pendapatan penenun di Desa Waimakaha Sumba Barat Daya.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemilihan bahan baku terhadap pendapatan penenun di Desa Waimakaha Sumba Barat Daya.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemilihan warna terhadap pendapatan penenun di Desa Waimakaha Sumba Barat Daya.
5. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan, motivasi, pemilihan bahan baku dan warna terhadap pendapatan penenun di Desa Waimakaha Sumba Barat Daya.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitiannya yaitu:

1. Secara teoritis

Sebagai bahan tambahan dalam memperkaya literasi sesuai variabel dalam penelitian yang nantinya akan dikembangkan lagi sehingga dapat dilakukan bentuk mengestafetkan keilmuan agar tidak hilang karena berkembangnya zaman dan juga menjadi landasan dalam menyiapkan segala informasi yang ilmiah oleh akademik perguruan tinggi sesuai hasil penelitian mahasiswa.

2. Secara praktis

a. Bagi masyarakat Sumba Barat Daya

Dijadikan landasan dalam penambahan wawasan dalam melihat lingkungan sehingga nantinya dapat diterapkan oleh individu dan juga dapat menjadikan pedoman dalam mengembangkan usaha sehingga dapat mencapai tujuan yaitu menambah pendapatan dalam hal ini kain tenun dapat dipertahankan nilainya dalam masyarakat yang berbudaya.

b. Bagi akademisi

Lingkup akademisi sebagai informasi bahwa budaya sumba kaya akan makna yang terkandung pada desain dan juga motif dari kain tenun dan dapat dijadikan sebagai nilai budaya yang perlu dikaji lebih dalam oleh pihak akademisi.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Pedoman dalam mencari literasi dan juga dapat mengembangkan variabel yang diteliti dan sebagai bentuk gambaran sesuai dengan hasil penelitian yang nantinya dapat menambah wawasan baru bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M., & Widiawati, K. (2017). Penerapan Motivasi Karyawan Menurut Teori Dua Faktor Frederick Herzberg Pada PT Aristika Kreasi Mandiri. *Jurnal Administrasi Kantor*, 5(1), 83-98.
- Andriyani, N. Y. (2019). Pengaruh Konflik Terhadap Performansi Kerja Pegawai Pada Pt Sinarmas Multifinance Cabang Sukabumi: Manajemen sumberdaya manusia. *Ekonomedia*, 8(02), 32-45.
- Bilian, F., & Purwanto, P. (2017). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Persero. *Firm Journal of Management Studies*, 2(1), 155-168.
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 126-129.
- Hamid, H. (2019). Pengaruh Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Rokok Gandum Malang (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Harahap, S. S., Elindra, R., & Ardiana, N. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kelas X Tkj Smk Swasta Harapan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(3), 348-355.
- Huda, N. (2017). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Prenada Media.
- Irwanto, T., & Melinda, T. F. (2015). Pengaruh disiplin dan motivasi dan kinerja pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(2).
- Ismet. 2013. Analisis Hubungan Faktor-Faktor Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan, Studi Kasus Karyawan Rso Prof. Dr. R Soeharso Surakarta. (Internet). <http://www.pekerjadata.com/2013/11/analisis-hubungan-faktor-faktor.html>.
- Kurnia, M. E. (2019). *Sistem Hidroponik Wick Organik Menggunakan Limbah Ampas Tahu Terhadap Respon Pertumbuhan Tanaman Pak Choy (Brassica chinensis L.)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Limono, L. (2019). Potensi Kriya Di Kabupaten Sumba Barat Daya. *Jurnal Senirupa Warna (JSRW)*. 7(1): 47-59. Doi: 10.36806/JSRW.V7I1.67.
- Mas'udah, K. W. (2022). Penerapan Budikdamber Dan Aquaponik Kampung Ahong Untuk Wujudkan Ketahanan Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Bunga Rampai Bela Negara Dalam Berbagai Perspektif*, 154.
- Mulya, F. P., & Rusindiyanto, R. (2021). Pemilihan Supplier Bahan Baku Rajungan Menggunakan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process) Dan ARAS (Additive Ratio Assessment) di PT. XYZ. *JUMINTEN*, 2(3), 119-130.

- Murniarti, W., & Basri, B. (2017). *Upaya Pelestarian Tradisi Tenun Songket di Desa Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57-73.
- Prihatminingtyas, B. (2010). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil yang dikelola perempuan di kota Malang. Disertasi. Malang: Universitas Merdeka.
- Prihatminingtyas, B. (2017). Analisis Pengelolaan Usaha Kecil Makanan Minuman Di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 10-15.
- Purwanti, K. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Beli Produk Makanan Organik Berlabel Halal* (Doctoral dissertation, Manajemen-Fakultas Ekonomi). URI: <http://repository.umpwr.ac.id:8080/handle/123456789/1653>.
- Rahsel, Y. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Administrasi Pusat Universitas Padjadjaran Bandung (Studi Pada Bagian Administrasi Umum UNPAD). *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya*, 2(02), 208-220.
- Resnani, R. (2019). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Vc Sdit Generasi Rabbani Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(1), 9-14.
- Rumampuk, M., Tulusan, F., & Kolondam, H. (2021). Kemampuan Kerja Fasilitator Dalam Pendampingan Masyarakat Di Desa Ranoketang Tua Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(110), 70-78.
- Rustandi, R. (2020). Dakwah Komunitas di Pedesaan dalam Perspektif Psikologi Komunikasi. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 8(3), 301-322.
- Saefuddin, A. 2012. Merancang Teknik Penilaian Berbasis Kelas: Kasus Guru Fiqih Tsanawiyah. 17(1): 47-65.
- Setiawan, A., & Basyari, I. W. (2017). Desain Bahan Ajar yang Berorientasi pada Model Pembelajaran Student Team Achievement Division untuk Capaian Pembelajaran pada Ranah Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Plered Kabupaten Cirebon. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 17-32.
- Setyaningrum, F. (2019). Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Optima*, 2(2), 14-23.
- Setyaningrum, F. (2021). Kompensasi Meningkatkan Kepuasan Kerja Karyawan Pada Ukm Keramik Dinoyo Malang. *OPTIMA*, 4(2).
- Setyaningrum (2019) pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan .PT.Grab Indoneian di Kota Malang

- Sina, I., Kusuma, A. R., & Paranoan, D. B. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Pada Pegawai Dinas Bina Marga Dan Pengairan Kota Samarinda. *Jurnal Administrative Reform*, 3(1), 210-221.
- Suryani, D. 2013. Pengaruh Kemampuan (Pengetahuan, Keterampilan, Sikap) Kerja Karyawan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Koperasi Simpan Pinjam “Karya Utama” Garum Blitar. (Skripsi). Fakultas ekonomi. Universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang.
- Swadaya, T., & Trubus, R. (2013). *Rahasia Burung Juara*. Trubus Swadaya.
- Tistia, M. (2012). Strategi komunikasi percik dalam sosialisasi dan kampanye Polmas di Salatiga (Studi Deskripsi Kualitatif Mengenai Strategi Komunikasi LSM Percik dalam Sosialisasi dan Kampanye Program Perpolisian Masyarakat di Salatiga). Universitas sebelas maret : Surakarta.
- Yudianto, A., & Septyana, T. I. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Btpn Syariah Cabang Area Cirebon Timur. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 3(1).
- Zharandont, P. (2015). Pengaruh warna bagi suatu produk dan psikologis manusia. *Bandung. Universitas Telkom*.